



PANDUAN MTQ NASIONAL 2015

Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional itu, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Salah satu sarana mewujudkan hal itu adalah menyelenggarakan kegiatan MTQ Nasional Mahasiswa XIV.

Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu disusun suatu pedoman yang dapat dipakai sebagai acuan untuk penyelenggaraan kegiatan.

Tema

Membentuk Mahasiswa yang Beriman, Bertakwa dan Berakhlakulkarimah menyongsong Indonesia Emas

Dasar Kegiatan

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Th. 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.182A tahun 1988 dan No.48 Tahun 1988 tentang Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No 3081/DIKTI/Kep/2014 tanggal 16 Juli 2014 tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai Penyelenggara MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XIV Tahun 2015

Tujuan Kegiatan

MTQ Nasional antarperguruan Tinggi se-Indonesia Tahun 2015 memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an.
2. Meningkatkan *Ukhuwwah Islamiyah* antarperguruan tinggi se-Indonesia
3. Melestarikan seni dan budaya Qur'ani bangsa Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan

1. MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XIV diadakan pada tanggal 01 – 08 Agustus 2015.
2. MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XIV dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia (UI) Depok.
3. Sekretariat MTQ Nasional Mahasiswa XIV tahun 2015 :
4. Sekretariat Kampus Universitas Indonesia – Depok telp. (021) 7867222 dan Fax (021) 7863453
5. Laman: mtqnm14.ui.ac.id
6. e-mail: panitiamtqnm14@ui.ac.id

Persyaratan Umum

1. Perguruan Tinggi peserta adalah perguruan tinggi yang terdaftar pada laman PD DIKTI (<http://forlap.dikti.go.id>)
2. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada laman PD DIKTI (<http://forlap.dikti.go.id>)
3. Peserta adalah mahasiswa Program Diploma, Strata 1, atau Strata 2 dengan umur maksimum 24 tahun pada tanggal 01 Agustus 2015 ketika Musabaqah Tilawatil Qur'an XIV berlangsung.

Persyaratan Umum

1. Peserta adalah mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau Surat aktif dan surat pembayaran SPP terakhir pada tahun pelaksanaan kegiatan.
2. Peserta harus mendapatkan Surat rekomendasi atau Surat Tugas yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi
3. Khusus bagi Perguruan Tinggi Agama, seperti Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan Fakultas/Program Studi Agama dari Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta lainnya, hanya diperbolehkan mengikuti jenis lomba:
 1. Musabaqah Syarhil Qur'an
 2. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an
 3. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris
 4. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al Qur'an

4. Mahasiswa peserta harus terdaftar dan tergabung dalam satu kafilah Universitas yang bersangkutan.
5. Setiap peserta hanya boleh mengikuti 1 (satu) bidang musabaqah.
6. Musabaqah yang bersifat beregu harus beranggotakan mahasiswa yang berasal dari satu perguruan tinggi yang sama.
7. Peserta yang telah mendapat pengesahan dari panitia tidak dapat diganti.
8. Panitia memberikan *ID Card* kepada peserta yang telah memenuhi persyaratan.
9. Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan.
10. Peserta yang pernah menjadi pemenang satu pada satu bidang lomba MTQ Nasional Mahasiswa sebelumnya tidak dibenarkan mengikuti pada MTQ Nasional Mahasiswa XIV.

Sistem Seleksi

1. Tingkat Perguruan Tinggi
 - Seleksi musabaqah di tingkat Perguruan Tinggi Negeri ditentukan oleh masing-masing pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan bidang musabaqah yang dilombakan.
 - Untuk Perguruan Tinggi Swasta, Kopertis Wilayah dapat melakukan seleksi di wilayah masing-masing
 - Hasil seleksi musabaqah dijadikan acuan pimpinan di perguruan tinggi bidang kemahasiswaan untuk menentukan mahasiswa terbaik yang akan diikutsertakan dalam seleksi tingkat nasional.
2. Tingkat Nasional
 - Seleksi musabaqah di tingkat nasional ditentukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam pedoman ini.
 - Hasil Musabaqah Tilawatil Qur'an akan dijadikan acuan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk mengikuti MTQ pada tingkat ASEAN, Asia, atau Internasional, apabila ada peluang untuk itu.

Pendaftaran Kafilah

Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran peserta ke Panitia MTQ Nasional Mahasiswa XIV paling lambat tanggal 30 Juni 2015 dengan mengirimkan formulir daftar peserta yang telah diisi dan telah direkomendasikan oleh pimpinan Perguruan Tinggi secara online atau via fax (021) 7867453 dan e-mail (panitiamtqnm14@ui.ac.id).
2. Pendaftaran tidak dipungut biaya
3. Kafilah yang telah tiba di Kota Depok agar segera menghubungi Panitia MTQ Mahasiswa Nasional XIV di Universitas Indonesia (021) 7867222; Kontak panitia :
 - Tesri, Maydeliza, MS., M.Sc. (Mobile: 0813633490466)
 - Helmi Hasan, M.Pd (Mobile: 08126700546)
 - Amril Amir, M.Pd. (Mobile: 08126628578)
 - Zulkarnaini, SSi, MT. (Mobile: 085668959367)
 - Azhari Suir, SE. (Mobile: 081267162463)
 - Sudiro Sembiring (Mobile: 081374078740)

Jumlah Peserta

Peserta utusan masing-masing Perguruan Tinggi Umum adalah sebagai berikut:

1. Bidang Musabaqah Tillawatil Al-Qur'an berjumlah 2 Orang (1 Qari dan 1 Qari'ah)
2. Bidang Musabaqah Tartil Qur'an berjumlah 2 Orang (1 Qari dan 1 Qari'ah)
3. Bidang Musabaqah Hifzhil Qur'an 1 juz berjumlah 2 Orang (1 Hafizh 1 juz dan 1 Hafizhah 1 juz)
4. Bidang Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 juz berjumlah 2 Orang (1 Hafizh 5 juz dan 1 Hafizhah 5 juz)
5. Bidang Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 juz berjumlah 2 Orang (1 Hafizh 10 juz dan 1 Hafizhah 10 juz)
6. Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy dan Qalun) berjumlah 2 Orang (1 Qari' dan 1 Qari'ah)
7. Bidang Musabaqah Fahmil Qur'an 1 Regu (2 atau 3 Orang)
8. Bidang Musabaqah Syarhil Qur'an 1 Regu (3 Orang)
9. Bidang Musabaqah Khathil Qur'an berjumlah 2 Orang (1 Khatthath dan 1 Khatthathah)
10. Bidang Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an (1 atau 2 Orang)
11. Bidang Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab 1 Regu (2 Orang)
12. Bidang Debat Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris 1 Regu (2 Orang)
13. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an beregu (2 atau 3 orang)

Pendamping Peserta

1. Pendamping peserta adalah dosen atau personil yang ditugaskan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi peserta dan tidak sebagai peserta Musabaqah.
2. Jumlah Pendamping Peserta yang didaftarkan dan yang ditanggung akomodasi dan konsumsi oleh Panitia sebanyak 2 orang dari masing-masing kafilah.

Kedatangan Kafilah

1. Seluruh kafilah diharapkan tiba di Universitas Indonesia, Depok pada tanggal 30 Juli 2015.
2. Kafilah membawa bendera Perguruan Tinggi masing-masing, Jas/Jaket almamater dan pakaian adat daerah yang akan digunakan pada acara pawai ta'aruf.

Penjelasan Lomba

Bidang yang dimusabahkan sebanyak 13 (tiga belas) bidang sebagai berikut :

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an atau Lomba Membaca Al-Qur'an sebagai musabaqah utama dengan bacaan mujawwad. (Kode TL)
2. Musabaqah Tartilil Qur'an (Lomba Tadarrus Al-Qur'an) dengan bacaan murattal. (Kode TQ)
3. Musabaqah Hifzhil Qur'an (Lomba Menghafal Al-Qur'an) 1 juz (juz 1 atau juz 30). (Kode HQ01)

4. Musabaqah Hifzhil Qur'an (Lomba Menghafal Al-Qur'an) 5 juz (juz 1 s/d 5).(Kode HQ05)
5. Musabaqah Hifzhil Qur'an (Lomba Menghafal Al-Qur'an) 10 juz (juz 1 s/d 10).(Kode HQ10)
6. Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy atau Qalun).(Kode QS)
7. Musabaqah Fahmil Qur'an atau Lomba Pemahaman Al-Qur'an. (Kode FQ)
8. Musabaqah Syarhil Qur'an atau Lomba analisis Al-Qur'an. (Kode SQ)
9. Musabaqah Khaththil Qur'an atau Lomba menulis Indah Al-Qur'an (kaligrafi). (Kode KQ)
10. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah kandungan Al-Qur'an. (Kode KT)
11. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab. (Kode DA)
12. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris. (Kode DI)
13. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an. (Kode DK)

Sistem Musabaqah dilaksanakan dalam dua babak, yaitu babak penyisihan dan babak final, kecuali cabang Musabaqah Fahmil Qur'an yang dilaksanakan dalam tiga babak (penyisihan, semi final dan final).

Maqra' atau soal musabaqah dibuat oleh Tim yang ditunjuk dan ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang terdiri dari unsur Perguruan Tinggi dan LPTQ Pusat.

Musabaqah Tilawatil Qur'an atau Lomba Membaca Al-Qur'an

1. Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) membaca.
2. Qira'at (bacaan) yang dilombakan adalah qira'at Imam Ashim riwayat Hafs dengan martabat mujawwad.
3. Maqra (materi bacaan) dari juz 1 – 30. Dalam babak penyisihan peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan, kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis.
4. Jumlah lagu minimal 5 (lima) lagu dengan lagu pertama adalah lagu Bayati/Husaini.
5. Tahapan Musabaqah

Babak Penyisihan

1. Maqra' ditetapkan oleh panitia kurang lebih 12 jam sebelum tampil
2. Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
3. Waktu tampil lomba: 7–10 menit

Babak Final

1. Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra pilihannya yang diambil dari juz yang berbeda.
2. Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan dewan hakim 12 (dua belas) jam sebelum tampil dan akan ditetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan finalis sesaat sebelum tampil

3. Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan maqra' yang dibaca pada babak penyisihan
4. Pada saat tampil, finalis membaca mushaf Al Qur'an (bukan hafalan)
5. Waktu lomba : 10–12 menit

Musabaqah Tartilil Qur'an

1. Musabaqah Tartilil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara tadarrus dengan menggunakan qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafs dan martabat murattal. Panjang bacaan ditentukan atas dasar banyaknya bacaan bukan lama waktu membaca.
2. Peserta bersifat perorangan terdiri dari putra (Qari) dan Putri (Qari'ah)
3. Materi musabaqah adalah maqra' yang ditentukan langsung oleh Dewan Hakim pada saat peserta naik mimbar tilawah.
4. Tahapan Musabaqah

Babak Penyisihan

1. Maqra' yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil sesuai dengan nomor urut tampil yang telah ditentukan
2. Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
3. Waktu tampil : 5–8 menit

Babak Final

1. Maqra' yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil, namun berbeda dengan maqra' yang dibaca pada saat babak penyisihan.
2. Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
3. Waktu tampil : 5–8 menit

Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy atau Qalun)

1. Musabaqah Qira'at Sab'ah adalah musabaqah membaca Al Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawatir yang dinisbatkan kepada imam qira'at tujuh. Dalam musabaqah ini hanya menggunakan qira'at riwayat Warsy atau Qalun.
2. Maqra' (materi bacaan). Dalam babak penyisihan peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan dari maqra' yang ditetapkan panitia. Kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis
3. Daftar maqra' qira'at babak penyisihan dan babak final akan ditentukan 2 bulan sebelum pelaksanaan dan akan diupload di laman: mtq.ui.ac.id
4. Jumlah lagu minimal 5 (lima) lagu. Diawali lagu Bayati dengan 3 (tiga) tangga nada.
5. Tahapan Musabaqah

Babak Penyisihan

1. Maqra' ditetapkan oleh panitia 12 jam sebelum tampil
2. Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
3. Waktu lomba 7–10 menit

Babak Final

1. Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang diambil dari Juz yang berbeda.
2. Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan kepada majelis hakim dua belas jam sebelum tampil dan akan ditetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan finalis 30 menit sebelum tampil.
3. Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan maqra' yang dibaca pada babak penyisihan.
4. Pada saat tampil, finalis membaca mushaf bukan dihafal.
5. Waktu lomba 10–12 menit

Musabaqah Hifzhil Qur'an 1 juz, 5 juz, dan 10 juz

1. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan qira'at Imam Ashim riwayat Hafs serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an Pojok)
2. Peserta terdiri putra (Hafizh) dan putri (Hafizhah)
3. Materi pertanyaan yang diambil untuk 1 juz adalah juz 1 atau juz 30, untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5, dan untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10 dengan panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan lamanya waktu membaca. Jumlah pertanyaan untuk masing-masing peserta 1 juz adalah juz 1 atau juz 30, untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5 sebanyak 3 soal untuk babak penyisihan dan 4 soal untuk babak final. untuk 10 juz sebanyak 4 soal untuk babak penyisihan dan 5 soal untuk babak final.
4. Tahapan Musabaqah

Babak Penyisihan

1. Paket soal ditentukan pada saat akan tampil
2. Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah

Babak Final

1. Paket soal ditentukan pada saat akan tampil
2. Penentuan giliran tampil sebelum acara final dilaksanakan

Musabaqah Fahmil Al-Qur'an

1. Musabaqah Fahmil Qur'an adalah jenis lomba pemahaman atau pendalaman Al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat dalam bentuk cerdas cermat.
2. Peserta beregu (dua atau tiga orang) yang salah seorang dari regu sebagai juru bicara.
3. Musabaqah dilakukan dengan menampilkan minimal tiga regu, dengan sistem gugur dalam babak penyisihan, semi final, dan final.
4. Materi pokok, yaitu materi kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi yang meliputi aqidah, syariah, akhlak, ulumul Qur'an, bahasa Arab, Inggris dan Indonesia menerjemahkan Al-Qur'an, Hadist, Kemasyarakatan, lingkungan hidup, kependudukan, kesejahteraan, kerukunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain.
5. Materi tambahan meliputi ilmu tajwid, menjelaskan/mensyarahkan maksud ayat, ilmu tafsir, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sejarah Islam (Tarikh), sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni baca Al Qur'an dan lain-lain.
6. Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas dua macam, yaitu soal regu dan soal lontaran (rebutan). Pelaksanaan secara rinci akan dijelaskan oleh panitia pada pertemuan teknis.
7. Tahapan Musabaqah

Persiapan

Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil.

Pelaksanaan

- Penentuan materi
Setiap regu memperoleh soal regu sebanyak 10 soal dengan cara mengambil amplop soal yang telah disediakan. Selain itu dalam setiap penampilan diberikan soal lontaran sebanyak 10 soal yang diperebutkan oleh setiap regu yang tampil.
- Penampilan
Posisi meja regu ditentukan 30 menit sebelum lomba dimulai
- Lamanya Penampilan
Lama penampilan tidak dihitung dengan waktu, melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran terakhir.

Babak Semi Final dan Babak Final

1. Peserta yang tampil pada babak semi final adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah peserta.
2. Peserta yang tampil pada babak final adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semi final.

Musabaqah Syarhil Al-Qur'an

1. Musabaqah Syarhil Qur'an adalah bidang musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.
2. Peserta terdiri atas tiga orang (boleh laki-laki semua atau perempuan semua atau campuran), seorang pembaca ayat, seorang pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang pengungkap isi kandungan Al-Qur'an.
3. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdiri atas aqidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/muamalah, dan lainnya.
4. Tahapan Musabaqah

Persiapan

Tahap iniawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil. Adapun penentuan topik bahasan ditetapkan sehari sebelum tampil.

Pelaksanaan

1. Peserta tampil berdasarkan nomor urut tampil.
2. Waktu penampilan selama 12–17 menit

Tata cara penampilan

1. Setiap peserta tampil di panggung secara bersama dalam satu regu
2. Ucapan salam disampaikan oleh pemsyarah di awal dan diakhir penampilan
3. Urutan penyajian adalah pembaca ayat, penerjemah, dan pemsyarah. Pemsyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknik panggung

Babak Final

1. Penentuan regu yang masuk babak final berdasarkan perolehan nilai tertinggi, yaitu sebanyak 3 (tiga) regu
2. Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling lambat 5 (lima) jam sebelum tampil dengan cara diundi, dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan
3. Majelis Hakim menentukan nilai regu berdasarkan urutan nilai tertinggi.

Musabaqah Khaththil Qur'an

1. Musabaqah Khaththil Qur'an adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku. Golongan yang dimusabaqahkan adalah golongan dekorasi.
2. Peserta bersifat perorangan (putra dan putri)
3. Materi musabaqah adalah ayat-ayat tertentu yang akan disampaikan panitia pada saat pelaksanaan musabaqah dengan menggunakan kombinasi gaya tulisan khath seperti Naskhi, Riq'iy, Tsulutsi, Diwani, Farisi, Kufi dan Diwani Jali.

4. Tempat lomba merupakan arena yang antar peserta harus diberikan jarak yang cukup, menghadap ke satu arah (tidak berhadapan).
5. Perlengkapan peserta seperti meja, kursi, dan media papan/triplek disiapkan panitia
6. Perlengkapan seperti mistar, cat berwarna, pena gambar dan perlengkapan lainnya disiapkan oleh masing-masing peserta.
7. Tahapan Musabaqah

Persiapan

Penentuan meja peserta dilaksanakan 30 menit sebelum musabaqah dimulai.

Pelaksanaan

1. Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta pada meja dan peserta mendapatkan perlengkapan.
2. Panitia membagikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilombakan
3. Waktu yang disediakan selama 8 jam

Babak Penyisihan diikuti oleh seluruh peserta

Babak final diikuti oleh peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, yang terdiri dari 6 orang peserta Putra dan 6 orang peserta Putri. Waktu yang disediakan 8 jam.

Majelis Hakim menentukan nilai berdasarkan urutan nilai tertinggi

Musabaqah Karya Ilmiah Al-Qur'an

1. Peserta Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dapat diikuti oleh perorangan atau beregu, maksimal 3 orang.
 2. Setiap kafilah hanya berhak mengirimkan 1 (satu) regu dengan 1 (satu) karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan jumlah peserta yang mengikutinya.
 3. Tema Karya Tulis Ilmiah
 - Al-Qur'an dan revolusi mental
 - Al-Qur'andan *entrepreneurship*
 - Al-Qur'andan kepemimpinan
 - Al-Qur'an dan teknologi kedokteran
 - Al-Qur'an dan anti-korupsi
 - Al-Qur'an dan pelestarian lingkungan
 - Al-Qur'an dan NAPZA
1. Judul karya tulis : bebas dengan mengacu pada ketujuh tema di atas.
 2. Sifat dan isi tulisan, pembimbingan, dan pedoman penulisan karya tulis mengacu pada pedoman umum Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2014 (<http://www.dikti.go.id>)

Musabaqah Debat Kandungan Al-Qur'an (Bahasa Arab)

1. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Arab yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi.
2. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang anggota
3. Setiap kafilah mengirimkan hanya 1 (satu) regu
4. Topik/*motion* Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an akan diberitahukan sebulan sebelum pelaksanaan musabaqah
5. Metode debat menggunakan sistem NUDC (*National University Debating Championship*) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2014.

Musabaqah Debat kandungan Al-Qur'an (Bahasa Inggris)

1. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Inggris adalah perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Inggris yang di dalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi.
2. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang anggota
3. Setiap kafilah mengirimkan hanya 1(satu) regu
4. Topik/*motion* Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an akan diberitahukan sebulan sebelum pelaksanaan musabaqah
5. Sistem yang digunakan dalam MTQ Mahasiswa Nasional adalah *British Parliamentary* (BP). Format lomba dengan sistem ini dalam setiap sesi debat terdapat empat tim grup debat, 2 (dua) tim mewakili pihak *Government*, yang terdiri atas *Opening Government* (OG) dan *Closing Government* (CG); 2 (dua) tim mewakili pihak *Opposition*, yang terdiri atas *Opening Opposition* (OO) dan *Closing Opposition* (CO). Masing-masing tim terdiri atas dua orang peserta debat. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran lomba debat.

Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an

Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an merupakan bidang lomba aplikasi perangkat lunak tentang karya aplikasi Al Qur'an, Hadist maupun karya Islam lainnya, dengan ketentuan :

1. Setiap kafilah hanya berhak mengirimkan 1 (satu) regu dengan 1 (satu) karya.
2. Tidak ada batasan platform untuk perlombaannya dan dapat berupa aplikasi desktop, mobile, web, games, dll.

3. Karya dapat berupa pengembangan tugas kuliah yang terkait dengan kegiatan akademik kurikuler pada program studi yang diikuti anggota regu peserta.
4. Karya belum pernah mendapatkan penghargaan pada kontes lain yang sejenis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
5. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri maksimum 3 orang anggota.
6. Setiap regu mengirimkan sebuah proposal dan video yang menjelaskan karya yang dibuat.
7. Video berdurasi 4-10 menit yang menyajikan profil regu pengembang aplikasi, deskripsi singkat dari aplikasi yang dibuat, bagaimana aplikasi dimanfaatkan, dan bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pengguna.
8. Video karya desain aplikasi wajib diunggah di laman [youtube.com](https://www.youtube.com) dengan menyertakan URL di dalam proposal.
9. Proposal yang dituliskan dalam 10-15 halaman dengan format sebagai berikut :
 - o Judul Aplikasi
 - o Latar Belakang
 - o Tujuan dan Manfaat
 - o Batasan
 - o Metode
 - o Analisa dan Desain
 - o Implementasi
 - o Show Case
 - o Dokumentasi
10. Proposal dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui alamat email panitiamtq14@ui.ac.id paling lambat tanggal 15 Juni 2015.
11. Kriteria umum penilaian terdiri dari aspek inovasi; dampak penggunaan aplikasi terhadap pengguna/masyarakat; potensi keberlanjutan penggunaan aplikasi oleh pengguna; antarmuka dan kemudahan dalam penggunaan; proses pengembangan aplikasi yang mengikuti metode pengembangan perangkat lunak yang baik; kesesuaian dengan tema MTQ 2015

Sistem seleksi dari Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al Qur'an dilakukan dua tahap :

1. Seleksi babak penyisihan yang diikuti oleh seluruh peserta dengan cara mengirimkan karya sesuai ketentuan diatas.
2. Hasil seleksi babak penyisihan akan diumumkan pada tanggal 1 Juli 2015 melalui laman mtq.ui.ac.id
3. Seleksi babak final diikuti oleh 30 karya terbaik yang lolos seleksi babak penyisihan
4. Seleksi babak final dilaksanakan pada saat pelaksanaan Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al Qur'an dan setiap regu diwajibkan mempresentasikan dan memperagakan karyanya di hadapan Majelis Hakim Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al Qur'an
5. Pada babak final, setiap regu mempresentasikan dan memperagakan karya di hadapan Majelis Hakim selama maksimal 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab.